Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 09 No.01.2026. 34-41.

Pemberdayaan UMKM melalui Packaging: Inovasi Berkelanjutan dan Pencegahan Stunting di Desa Cilimus, Kuningan

Elisa Sal Sabilla, Maya Oktaviani, Mega Silvia Maulidia Mustopa, Putri Shafa , Della Fitri Sulistiani, Hastin Nursanti Syukur, Dhea Eka Faoridah, Alip Rahman, Anom Sutrisno
Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia
Email: elisa@gmail.com

Abstract

Stunting prevention and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are two crucial aspects of efforts to improve community well-being. Stunting—a chronic nutritional issue affecting children under five—served as the primary focus of the *Kuliah Kerja Nyata* (KKN/Student Community Service) program in Cilimus Village. Socio-economic factors play a role in stunting cases, particularly among low-income families. Meanwhile, MSMEs in the food and processing sectors contribute to improving community nutrition by providing quality products. This study employed a qualitative descriptive method involving 35 days of observation and engaged various stakeholders, including the women who founded a salted egg business, students from MI PUI Cilimus, local residents, pregnant women, and children under five. Stunting prevention initiatives—implemented through integrated health posts (*Posyandu*), classes for pregnant women, and education in elementary schools—proved effective. The findings underscore the vital role of *Posyandu* in enhancing public health, the importance of MSMEs in supporting the local economy, and the value of a holistic approach to improving well-being. Continued support for and development of these programs are expected to generate a sustainable positive impact on the community of Cilimus Village.
Keywords: Stunting prevention, MSME empowerment, Student Community Service

Abstrak

Pencegahan stunting dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan dua aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Stunting, sebuah masalah gizi kronis pada balita, menjadi fokus utama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cilimus. Faktor sosial ekonomi turut berperan dalam kasus stunting, terutama pada keluarga dengan tingkat ekonomi rendah. Sementara itu, UMKM di sektor pangan dan pengolahan memberikan kontribusi dalam peningkatan gizi masyarakat dengan menyediakan produk berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi selama 35 hari, melibatkan berbagai subjek seperti ibu-ibu pendiri usaha telur asin, siswa/i MI PUI Cilimus, warga lokal, ibu hamil, dan balita. Program pencegahan stunting melalui posyandu, kelas ibu hamil, dan edukasi di sekolah dasar terbukti efektif. Kesimpulan menegaskan pentingnya peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, UMKM dalam mendukung perekonomian lokal, serta pendekatan holistik dalam meningkatkan kesejahteraan. Dengan dukungan dan pengembangan program-program ini, diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cilimus.
Kata kunci: Pencegahan stunting, pemberdayaan UMKM, Kuliah Kerja Nyata (KKN)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi (Madya et al., 2023). Pencegahan stunting adalah salah satu program KKN 26 Desa Cilimus. Stunting adalah kekurangan gizi pada balita yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan

otak dan tumbuh kembang anak. Indonesia termasuk ke dalam lima negara dengan jumlah balita stunting tertinggi. Tahun 2022 SSGI mengungkapkan bahwa prevalensi balita dengan kondisi stunting di Provinsi Jawa Barat sebesar 24,5% (Anzarkusuma et al., 2025). Perbandingan jumlah penduduk dalam kasus balita yang mengalami stunting yakni 2:10, artinya dua dari sepuluh balita di Jawa Barat mengalami stunting(Hidayat et al., 2023). Kabupaten Kuningan menjadi salah satu kabupaten di Indonesia dengan tingkat prevalensi balita stunting tinggi, hal ini menjadikan Kabupaten Kuningan termasuk ke dalam 100 Kabupaten/Kota prioritas penanggulangan stunting secara nasional pada tahun 2018 (Ashari & Adelia, 2026). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kejadian stunting secara tidak langsung adalah faktor sosial ekonomi(Oktavia, 2021). Balita dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah memiliki risiko tiga kali lebih besar untuk mengalami stunting karena pendapatan keluarga yang rendah mengakibatkan ketidakmampuan untuk memperoleh makanan yang cukup dan berkualitas karena daya beli yang rendah (Khotimah, 2023). Meskipun UMKM memiliki peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pentingnya peran ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata (Kaswinata et al., 2023). UMKM juga secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat (Atsna Himmatul Aliyah, 2022).

Pertumbuhan UMKM di sektor pangan dan pengolahan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai gizi masyarakat dengan menyediakan produk pangan yang memenuhi standar kebutuhan gizi(Faradiella et al., 2024). Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya (Fauzi et al., 2023). Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri(Laia, 2022). Kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan penanggulangannya secara tepat (Yusnandar et al., 2019). Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa (Lestari et al., 2023). Kegiatan KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kinerja yang harus diupayakan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan berbagai model dan corak pembangunan(Rochaendi et al., 2024). Demikian, kami kelompok 26 mahasiswa KKN dari Universitas Swadaya Gunung Jati, bermaksud melaksanakan KKN di Desa Cilimus, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat setempat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kami mengajukan permohonan sponsorship kepada perusahaan/instansi yang peduli terhadap pengembangan potensi desa dan pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan umum dan khusus Pelaksanaan KKN, yaitu (Marselina et al., 2022) : Untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan mahasiswa sehingga memiliki kemampuan untuk mengkaji, merumuskan, dan memecahkan masalah kemasyarakatan yang berbasis profesional. Untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa dalam mempelajari serta mengatasi permasalahan masyarakat dengan

membantu menyusun rencana dan mendampingi pelaksanaan 5 program kerja yang inovatif, kreatif bersama masyarakat dan lembaga desa atau kelurahan lainnya. Untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha produknya, sehingga dapat menjangkau pasar lebih luas dan bersaing dalam pasar global di era digital serta agar mudah beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. Untuk meningkatan pengetahuan ibu hamil di Desa Cilimus mengenai pentingnya pencegahan stunting yang dimulai sejak bayi dalam kandungan ibu, dengan melakukan penyuluhan kepada ibu hamil, dan melakukan kegiatan posyandu di beberapa tempat.

METODE PELAKSANAAN

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi selama masa KKN yaitu 35 hari. Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu pendiri telor asin di desa Cilimus, siswa/i MI PUI Cilimus, beberapa warga lokal desa Cilimus, ibu hamil yang datang ketika kelas ibu hamil dilaksanakan, dan balita yang ikut serta dalam posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberdayaan UMKM Melalui Packaging Telur Asin

Pemberdayaan UMKM telur asin dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu membantu membuat proses pembuatan telur asin dan juga membantu memberikan saran kepada pelaku UMKM bagaimana packaging yang aman untuk dikirim ke luar kota. Kegiatan membantu proses pembuatan telur asin dilaksanakan pada tanggal 27 februari 2024. kegiatan ini bertujuan untuk membantu dan melihat proses bagaimana membuat telur asin yang benar dan enak saat dijual ke customer. Kegiatan memberikan beberapa saran untuk packaging yang bisa digunakan untuk pengiriman telur asin keluar kota dilaksanakan pada tanggal 28 februari 2024, memberikan sample kemasan yang kokoh dan kuat kepada pelaku usaha UMKM sehingga bisa membantu memberikan solusi untuk pelaku usaha yang bisa dicoba saat pengiriman ke luar kota.



Gambar 1. Kegiatan Membantu Proses Pembuatan Telur Asin



Gambar 2. Kegiatan Memberikan Saran Packaging

2. Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Posyandu, Kelas Ibu Hamil, dan Mengajar di Sekolah Dasar

Kegiatan pencegahan stunting dilaksanakan dalam beberapa program kerja yaitu posyandu, kelas ibu hamil, dan mengajar di sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan posyandu sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan ibu hamil dan mengajar di sekolah dasar sebagai upaya pencegahan stunting dalam bentuk edukasi mengenai pencegahan stunting. Kegiatan posyandu dilaksanakan pada tanggal 7-12 Februari 2024. Program kerja ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan anak menjadi lebih baik dan menurunkan angka kejadian stunting pada desa setempat. Bersama dengan kader setempat melaksanakan program posyandu seperti mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas, serta memberikan vitamin A sesuai dengan usianya. Posyandu di 5 dusun dihadiri oleh 357 bayi dan balita. Dari hasil observasi respon peserta sangat baik, bayi dan balita mendapatkan pelayanan kesehatan sebagai pemantauan perkembangan balita agar terhindar dari stunting dan sebagai sarana deteksi awal stunting. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 bersama dengan bidan desa. Program kerja ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman cara mencegah stunting pada masa kehamilan. Kegiatan dilaksanakan dengan cara memberikan edukasi tentang makro dan mikro nutrien yang baik untuk ibu hamil dan mengedukasi mengenai pentingnya mengkonsumsi obat zat besi (Fe) sehingga dapat menurunkan resiko stunting dan dapat menjaga daya tahan tubuh ibu menjadi lebih baik sehingga bayi dalam kandungan tetap sehat. Kegiatan dihadiri oleh 15 orang ibu hamil. Dari hasil observasi respon peserta sangat baik, dalam kegiatan ini ibu hamil mendapatkan pengetahuan mengenai makro dan mikro nutrisi yang harus dikonsumsi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya stunting.

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024. Program kerja ini bertujuan untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i dan agar terbiasa dengan cara mencuci tangan 7 langkah menggunakan sabun dan

air mengalir. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pengajaran dan edukasi kepada siswa/i cara mencuci tangan 7 langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mencegah kuman dan bakteri masuk ke dalam tubuh, sehingga terhindar dari penyakit seperti cacingan. Kegiatan dihadiri oleh 128 siswa/i kelas 1 dan 2 MI-PUI Cilimus. Dari hasil observasi respon peserta sangat baik, siswa/i mendapatkan pengetahuan mengenai PHBS, dan siswa/i aktif untuk mengikuti langkah-langkah mencuci tangan yang dilakukan.



Gambar 3. Kegiatan Posyandu



Gambar 4. Kegiatan Kelas Ibu Hamil



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar MI-PUI Cilimus

SIMPULAN

Berdasarkan laporan KKN mengenai berbagai program yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah: Program Posyandu memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama dalam pemantauan pertumbuhan balita dan pemberian penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dan balita. Kelas ibu hamil memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merawat diri sendiri dan bayi yang dikandungnya dengan baik. UMKM telur asin memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal dan mendukung diversifikasi produk serta peningkatan nilai tambah dalam sektor UMKM.UMKM memiliki potensi yang begitu besar bagi peningkatan perekonomian rakyat, namun kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai hambatan internal maupun eksternal dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, modal dan lain-lain.

SARAN

Berdasarkan permasalahan yang biasa dialami oleh UMKM di Jepara, diperlukan adanya strategi kebijakan dari pemerintah yang pada intinya memiliki kewajiban untuk turut memecahkan tiga hal masalah klasik yang kerap kali menerpa UMKM, yakni akses pasar, modal, dan teknologi yang selama ini menjadi pembicaraan di seminar atau konferensi. Mengajar di SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya PHBS dan cuci tangan 7 langkah. Secara keseluruhan, berbagai program ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang holistik, mencakup aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dengan terus memperkuat dan mengembangkan program-program ini, diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat yang dilayani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan jurnal. Penulisan jurnal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas KKN, Universitas Swadaya Gunung Jati. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan jurnal ini Penulis menyadari dalam penulisan jurnal ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan jurnal ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anzarkusuma, I. S., Fikawati, S., & Rahmi, A. T. (2025). Determinan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat: Analisis Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. *Gizi Indonesia*, *48*(1), 55–68. https://doi.org/10.36457/gizindo.v48i1.1094

Ashari, C. R., & Adelia, W. (2026). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Lokus Stunting Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, *7*(2), 149–157.

Atsna Himmatul Aliyah. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 64–72.

Faradiella, E., Rahmawati, V., Aldila, P., Avrizano, T., Puspita Anggrainy, D., Puji Lestari, T., Ramdani Al Ahjami, M., Ersya, A., Juliansyah, A., & Dwi Hermawan, H. (2024). Peningkatan Ekonomi Lokal melalui Inovasi UMKM dan Edukasi Gizi untuk Penurunan Stunting. *Prosiding Webinar Pengabdian Masyarakat*, 1–10. https://doi.org/10.23917/abdimas.5232

Fauzi, H., Hendayana, Y., & Rahmah, N. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166.

Hidayat, T., Jajuli, M., & Susilawati, S. (2023). Clustering daerah rawan stunting di Jawa Barat menggunakan algoritma K-Means. *INFOTECH : Jurnal Informatika & Teknologi*, *4*(2), 137–146. https://doi.org/10.37373/infotech.v4i2.642

Kaswinata, K., Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, *6*(2), 718–728.

Khotimah, H. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Penghasilan Keluarga terhadap Stunting pada Balita. *Jurnal Obstretika Scienta*, *11*(2), 101–120. https://doi.org/10.55171/obs.v11i2.1026

Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 74–84. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325

Lestari, D., Pratama, R. A. A., & Anggraeni, S. D. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 101–113. https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.261

Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(4), 355–369. https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.1887

Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 210–218. https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.1927

Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *JMH : Jurnal Medika Hutama*, *03*(01), 1616–1620.

Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., Mahfud, M., Kholik, N., Rouzi, K. S., Afifah, N., & Nazibi, Z. (2024). Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalisasi Disseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 75–92. https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1003

Yusnandar, W., Deliati, D., & Jufrizen, J. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 39–51. http://journal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/5765